

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah penambahan VCO pada perasan buah makuto dewo (*Phaleria macrocarpa* (Scheff.) Boerl.) dapat meningkatkan efek hepatoprotektif dari makuto dewo. Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimental murni dengan rancangan acak lengkap pola searah.

Pada penelitian ini digunakan 55 ekor mencit betina yang dibagi secara acak dalam 11 kelompok dengan masing-masing kelompok berjumlah 5 ekor. Kelompok I merupakan kontrol positif parasetamol dosis 250 mg/kgBB. Kelompok II merupakan kontrol negatif CMC Na. Kelompok III merupakan kontrol makuto dewo. Kelompok IV merupakan kontrol VCO. Kelompok V – XI merupakan kelompok perlakuan perasan buah makuto dewo yang dicampur VCO dengan perbandingan 0:1; 1:¼; 1:½; 1:1; 1:2; 1:4; dan 1:0 selama 6 hari berturut-turut. Pada hari ke-7, setiap mencit dalam tiap kelompok diberi parasetamol dan 24 jam kemudian diambil darahnya lewat sinus orbitalis untuk diuji aktivitas ALT serum secara spektrofotometri. Setelah pengambilan darah, masing-masing mencit diambil hatinya untuk pembuatan preparat histopatologi sel hati.

Analisis hasil dalam penelitian ini menggunakan tata cara analisis pola searah (*ANOVA one way*) dilanjutkan dengan pengujian LSD dengan taraf kepercayaan 95%. Data kerusakan organ dianalisis secara statistik mengikuti tata cara analisis non parametik Krukal-Wallis dengan diikuti analisis Mann-Whitney. Perbedaan masing-masing kelompok bisa dikatakan memiliki makna apabila nilai $p < 0,05$. Hasil penelitian yang diperoleh berupa persentase efek hepatoprotektif perasan daging buah makuto dewo dan *Virgin Coconut Oil* dengan perbandingan 1:1/4; 1:1/2; 1:1; 1:2; 1:4; 1:0 dan 0:1 berturut-turut sebesar 50,29%; 38,17%; 36,29%; 45,41%; 93,63%; 46,36%; dan 58,53 %.

Kata kunci : makuto dewo (*Phaleria macrocarpa* (Scheff.) Boerl), *Virgin Coconut Oil* (VCO), hepatoprotektif,.

ABSTRACT

The purpose of this recent study is to know whether adding Virgin Coconut Oil (VCO) to makuto dewo would increase hepatothoprotective effect of makuto dewo. This recent study is a pure experimental study with simple randomize design.

The research use 55 female rats divided into 11 groups consist of 5 rats for each group. Group I (positive control) was given paracetamol dose 250 mg/kgBB and group II (negative control) was given CMC Na. Group III is makuto dewo control and group IV is VCO control. Group V – XI were treated by combination of makuto dewo's squeezed and VCO with comparison 0:1; 1:¼; 1:½; 1:1; 1:2; 1:4; 1:0 during 6 days, followed by paracetamol treated on 7th day. After 24th hours, the rats blood were taken from eye orbitalis sinus to measure the ALT-activity level by spectrophotometric method. Beside that, liver from rats was taken to known injured liver cell intensity by histopathology.

The percentages of hepatothoprotective effect was analyzed statistically with one way ANOVA, continued by LSD test with 95% confidence level. The injured of liver cell was analyzed with Kruskal-Wallis non-parametric test, continued by Mann-Whitney test. The result showed that the percentages of hepatothoprotective effect from combination squeezed of makuto dewo and VCO with comparison 1:1/4; 1:1/2; 1:1; 1:2; 1:4; 1:0; and 0:1 respectively 50,29%; 38,17%; 36,29%; 45,41%; 93,63%; 46,36%; dan 58,53 %.

Key words : makuto dewo (Phaleria macrocarpa (Scheff.) Boerl), Virgin Coconut Oil (VCO), hepatothoprotective.